

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara melaksanakan penelitian. Heryadi (2014: 42) menjelaskan, “Metode penelitian merupakan sebuah cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu model penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Heryadi (2014: 67) “Metode Penelitian Tindakan Kelas adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan”.

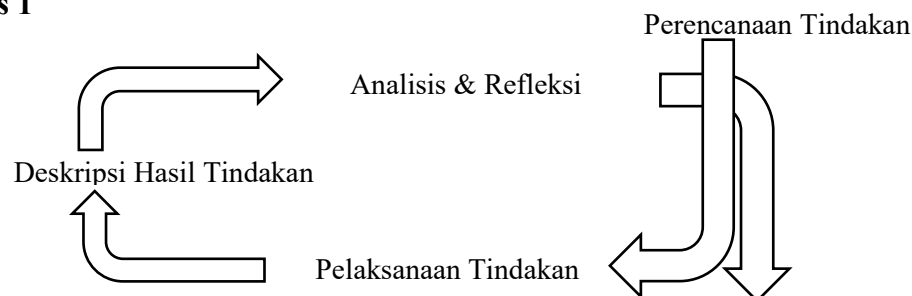
Lebih jelas lagi menurut Niff dalam Susilowati (2018: 36) menegaskan bahwa dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan proses penelitian tindakan kelas di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penulis melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk menganalisis menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Proses ini dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, hingga refleksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 58) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas harus melalui tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi dan evaluasi (*observation and evaluation*), serta refleksi (*reflection*). Menurut Heryadi, penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan dalam tiga siklus.

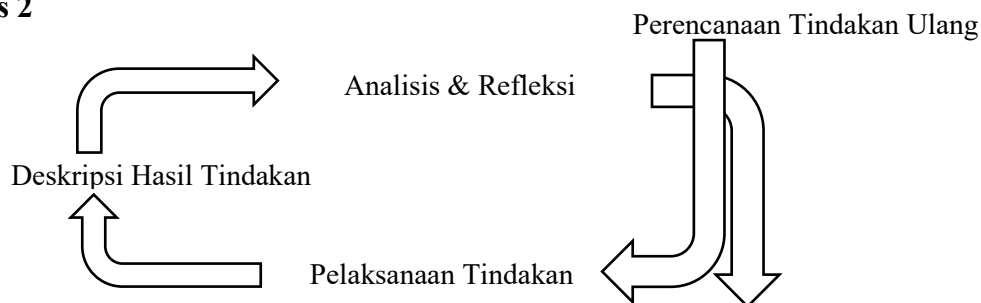
Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya melaksanakan dua siklus, karena setelah dua siklus pembelajaran, peserta didik sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

Menurut Heryadi (2014:64) mengemukakan secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai berikut.

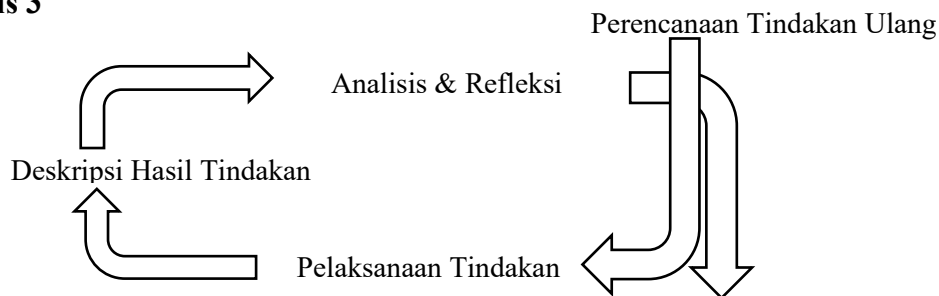
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

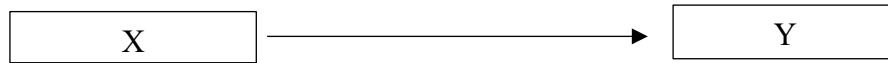
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dalam sebuah penelitian. Heryadi, (2014:164) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi pembelajaran atau penyebab terjadinya pembelajaran. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII G SMPN 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas VIII G SMPN 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menulis puisi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Heryadi (2014: 123) merupakan, “Rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sejalan dengan pendapat tersebut, desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Heryadi (2014: 124) sebagai berikut



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 19 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Y = Keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 19 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik tes, observasi, dan wawancara.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan. Menurut Heryadi (2014: 90), “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik tes untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengukur kemampuan mereka dalam menciptakan sebuah puisi.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang harus dilakukan secara langsung oleh peneliti. Menurut Heryadi (2014: 84), “Teknik observasi

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menerapkan teknik observasi dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama proses penelitian berlangsung.

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara sering digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Menurut Heryadi (2014: 74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan dan aspek lain yang berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi dari guru yang bersangkutan. Data yang diperoleh dari wawancara ini dapat berfungsi sebagai pendukung bagi data-data lainnya.

4. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Heryadi (2014:78) mengungkapkan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, dan sebagainya) atau peneliti sendiri”. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Sugiyono, 2020), Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan berupa instrumen penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan teori Anisa (2023:46), berikut pedoman observasi aktivitas peserta didik untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. 1 Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1						
2						
3						

a. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	3	Aktif
Siswa tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang aktif
Siswa tidak berani untuk bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak aktif

b. Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	3	Sungguh-sungguh
Siswa kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
Siswa tidak menyimak materi dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh

c. Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	3	Kerja sama
Siswa kurang menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	2	Kurang Kerja sama
Siswa tidak menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	1	Tidak Kerja sama

d. Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa bertanggung jawab jika mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	3	Bertanggung jawab
Siswa kurang bertanggung jawab jika tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.	2	Kurang bertanggung jawab
Siswa tidak bertanggung jika tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman wawancara guru merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan ketika mewawancarai Ibu Iis Isnaeni, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tahap awal sebelum penelitian atau pembelajaran dilakukan. Tahapan penelitian ini dibutuhkan untuk menggali informasi, mengetahui pendapat pendidik mengenai permasalahan dalam pembelajaran, dan memperoleh data pendukung. Pertanyaan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

3. 2 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII G SMPN 19 Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2	Model pembelajaran apa saja yang pernah diterapkan? Apakah berhasil atau masih terdapat kendala?

3	Apa yang menjadi permasalahan dan hal apa yang kurang dipahami oleh peserta didik mengenai teks puisi?
4	Apa penyebab peserta didik belum mencapai KKTP dalam pembelajaran teks puisi?
5	Hal apa yang biasanya menjadi hambatan peserta didik selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Pedoman wawancara peserta didik merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu kelas VIII G SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut disajikan dalam tabel berikut. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tahap awal sebelum penelitian atau pembelajaran dilakukan. Tahapan penelitian ini dibutuhkan untuk menggali informasi, mengetahui kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memperoleh data pendukung.

3. 3 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menurut Anda apakah menulis teks puisi adalah materi yang paling sulit?	
2.	Kesulitan apa yang dialami dalam belajar menulis teks puisi?	
3.	Menurut Anda, bagaimana cara mengajar guru? Membosankan atau menyenangkan?	
4.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran di kelas?	

3. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Heryadi (2014:78) mengungkapkan, “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil angket dibutuhkan untuk mengukur respon, sikap, dan persepsi peserta didik terhadap tindakan pembelajaran, mengetahui tingkat motivasi, minat, atau kepuasan belajar, dan menjadi bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3. 4 Pedoman Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban/Alasan
1.	Apakah Anda merasa aktif selama proses pembelajaran?	
2.	Apakah Anda bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang telah diberikan oleh pendidik?	
3.	Apakah terasa membosankan ketika sedang proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada manfaat yang bisa diambil pada materi yang telah disampaikan?	
5.	Apakah Anda merasa termotivasi selama proses pembelajaran di kelas?	

4. Perangkat Pembelajaran

Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka

Pemulihan Pembelajaran. Memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta beban kerja guru. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP).

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah objek yang digunakan sebagai bahan dalam suatu penelitian. Menurut Heryadi (2014: 92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bias manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Dalam melaksanakan penelitian ini, sumber data penelitian penulis yaitu peserta didik kelas VIII G SMPN 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Peserta didik yang menjadi sumber data penelitian berjumlah 30 orang terdiri dari 15 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan beberapa langkah-langkah untuk menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut.

a. Mengenal Masalah dalam Pembelajaran

Mengenal masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian melakukan observasi secara langsung yaitu dengan melihat kegiatan pembelajaran

yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 19 Tasikmalaya dan melakukan observasi penulis mendapatkan permasalahan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran menulis teks puisi.

b. Memahami Akar Masalah Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan sebuah permasalahan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada materi menulis teks puisi. Hal tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya menulis puisi. Peserta didik cenderung menganggap kegiatan menulis puisi sebagai tugas yang sulit dan membosankan dan hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru kemudian tidak memahaminya dengan benar. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga membuat siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya dalam menulis teks puisi. Oleh karena itu, masih banyak peserta didik yang tertinggal dan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

c. Menetapkan Tindakan yang Akan Dilakukan

Berdasarkan akar permasalahan yang telah ditemukan, penulis memutuskan untuk melaksanakan tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, penulis juga menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam materi pelajaran menulis teks puisi.

d. Menyusun Program Rancangan Tindakan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan, penulis menyusun program rancangan tindakan yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kriteria penilaian.

e. Melaksanakan Tindakan

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan tindakan berdasarkan pada perangkat ajar yang telah dibuat berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

f. Deskripsi Keberhasilan

Setelah melaksanakan tindakan, penulis menjelaskan hasil pelaksanaan penelitian untuk mengevaluasi dan memahami sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membuat teks puisi.

g. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari deskripsi hasil tersebut, penulis dapat melihat berapa jumlah peserta didik yang telah mencapai KKTP dan berapa jumlah peserta didik yang belum mencapai KKTP.

h. Membuat Keputusan

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian, analisis, dan refleksi yang telah dilakukan, selanjutnya penulis menentukan apakah akan melanjutkan penelitian pada siklus kedua atau harus mengulang siklus kesatu.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Heryadi (2014: 115), mengemukakan, “Teknik pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis”. Tahapan yang dimaksud tersebut sebagai berikut.

1. Teknik tes pengetahuan menggunakan Rubrik yang ada di Modul ajar berupa LKPD Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana dapat mengembangkan pola pikir khususnya dalam pembelajaran aspek kognitif.
2. Teknik tes keterampilan menggunakan Rubrik yang ada di modul ajar Digunakan untuk mengukur kinerja siswa di kelas. Penilaian ini mencakup hasil serta proses pembelajaran.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMPN 19 Tasikmalaya tepatnya dikelas VIII G pada tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2025.